



ANALISIS KEGIATAN MARKET DAY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI MATA UANG PADA ANAK USIA DINI

Lena bunga lestari^{a*}, Salwa fadita^b, Frida Ayu^c

^a Tarbiyah dan Keguruan, Bungapku2020@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Kota Pekanbaru, Rrovinsi Riau

^b Tarbiyah dan Keguruan, salwafadita@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Kota Pekanbaru, Rrovinsi Riau

^c Tarbiyah dan Keguruan, fridaayumawarnizebua@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Kota Pekanbaru, Rrovinsi Riau

* korespondensi

ABSTRACT

A young child is a golden age a golden opportunity, and yet, teaching entrepreneurship at an early age is not an easy thing to do. Whereas on the other hand, introducing an early entrepreneurial spirit is an important investment in their development. This will help them in developing skills such as innovation, leadership, and ability to overcome challenges that can be particularly valuable in their later lives. In introducing early entrepreneurship to children, it is required in a pleasant and educational way. Introducing entrepreneurship in young children not only helps them understand the business world but also develops their skills such as creativity, problem solving, and confidence. Market day is one of the efforts to build and encourage the entrepreneurial spirit or entrepreneurship in young children at an early age. In this study, it uses descriptive qualitative methods. Inside market day activities, children acquire the learning process firsthand. Children do learning by doing or learn by direct performance. Thus young children can experience firsthand how to create innovation, create, and marketing effective for their products and know what they need when they want to become entrepreneurs.

Keywords: *Entrepreneurship, Early Childhood, Market Day, Innovation.*

Abstrak

Seorang anak kecil adalah masa keemasan kesempatan emas, namun, mengajarkan kewirausahaan di usia dini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Sedangkan di sisi lain, memperkenalkan semangat kewirausahaan sejak dini merupakan investasi penting dalam pengembangan mereka. Ini akan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan seperti inovasi, kepemimpinan, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang dapat sangat berharga di kemudian hari. Dalam memperkenalkan kewirausahaan dini kepada anak-anak, diperlukan dengan cara yang menyenangkan dan mendidik. Memperkenalkan kewirausahaan pada anak kecil tidak hanya membantu mereka memahami dunia bisnis tetapi juga mengembangkan keterampilan mereka seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kepercayaan diri. Market day merupakan salah satu upaya untuk membangun dan mendorong kewirausahaan atau kewirausahaan pada anak usia dini. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Di dalam kegiatan hari pasar, anak-anak memperoleh proses belajar secara langsung. Anak-anak melakukan pembelajaran dengan melakukan atau belajar dengan kinerja langsung. Dengan demikian anak kecil dapat merasakan secara langsung bagaimana menciptakan inovasi, berkreasi, dan memasarkan produk mereka secara efektif dan mengetahui apa yang mereka butuhkan ketika mereka ingin menjadi pengusaha..

Kata Kunci: Kewirausahaan, Anak Usia Dini, Market Day, Inovasi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menurut Permendikbud nomor 137 tahun 2014 adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak usia dini dari lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Ii, 2016). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia anak yang dapat dikatakan masih dini yaitu anak dengan usia antara 0-6 tahun. Saat ini, anak akan melalui proses tumbuh dan berkembang yang pesat sesuai dengan masanya, karena pada saat itu merupakan masa emas atau yang sering disebut golden age yang mampu meningkatkan perkembangan dalam setiap aspek saat usia tersebut. Hakekatnya anak yang masih berusia dini adalah orang dengan keunikan, yang mana saat usia tersebut mempunyai pertumbuhan dan perkembangan dalam semua aspek seperti bahasa dan komunikasi serta kreativitas yang selaras dengan tingkatan yang dialami seorang anak (Kumalasari & Hasibuan, 2023).

Kegiatan Market Day merupakan program yang diterapkan oleh lembaga PAUD TK sebagai program pengembangan keterampilan peserta didik dalam melatih kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada anak, memahami dunia bisnis, dan berinovasi. Pada kegiatan Market Day anak biasanya mengalami langsung proses pembelajaran. Anak berperan sebagai penjual dan pembeli dan anak membuat sendiri barang dagangannya dengan mengolah bahan bekas menjadi berguna kembali serta membuat makanan dari bahan yang ada di sekitar untuk dijual kembali (Asri Windarsih, 2020).

Aktivitas Market Day termasuk kegiatan yang bukan hanya menjadikan anak sebagai pengusaha namun membuat anak lebih mandiri dan cakap. Market Class merupakan kegiatan yang dilakukan sebagaimana sistem jual beli yang sebahagian menjadi penjual bagi sebahagian yang lain. Pembelajaran ini termasuk dalam model pembelajaran berbasis pengalaman (Experiential learning). Anak memperoleh pembelajaran dan secara langsung mengalamimelalui praktek-praktek nyata. Selain para gurukh, tentu saja orang tua juga terlibat menyiapkan barang-barang dagangan. Di samping itu, dengan market class juga bisa digunakan untuk menanamkan kemampuan literasi keuangan anak. Anak dibelikan kelselmpatan ulntulk dapat melnilai mata uang dan mengelola uang sakunya. Dengan adanya Market day ini tujuannya adalah menumbuhkan jiwa seorang entrepreneur, dapat memahami dunia bisnis, dapat melatih kreativitas dan menginovasikan bulat anak. Kegiatan market day juga dapat memiliki fungsi kontrol yang bertujuan untuk mengajarkan kepada anak cara berjualan beli dengan baik (Idamulyani et al., 2024).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dan peneliti melakukan wawancara dengan anak-anak, orang tua, dan guru yang terlibat dalam kegiatan "Market Day". Data yang dikumpulkandianalisis untuk mengukur keterampilan sosial, kemampuan berbicara di depan umum, dan pemahaman konsep bisnis. Dalam metode penelitian kualitatifdeskriptif, dilakukan melalui pendekatan dimana penelitian ini melibatkanpeneliti dalam situasi atau lingkungan tertentu sebagai peserta atau anggotaaktif. Dalam metode ini, peneliti tidak hanya mengamati secara pasif, tetapijuga berpartisipasi aktif dalam kegiatan atau konteks yang sedang diamati. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebihdalam tentang fenomena yang diteliti dengan melibatkan diri dalampengalaman tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Market Day berasal dari bahasa ingris yang berarti hari pasar, merupakan kegiatan siswa didik dalam suatu lembaga PAUD TK melakukan simulasi penjualan atau berdagang yang dilakukan pada satu hari di puncak tema. Tujuan di adakan kegiatan Market Day diantaranya untuk mengajarkan melatih jiwa kreativitas anak dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan bermain peran pasar-pasaran di lembaga PAUD TK. Kewirausahaan adalah implementasi dari kemampuan membuat hal baru dengan sekreatif mungkin dan memodifikasi agar mendapat nilai tambah (Asri Windarsih, 2020). Mempunyai pandangan kewirausahaan (entrepreneurship), pendidikan berarti berkembang mekar sendiri. Kewirausahaan itu bukan mencetak anak jadi pengusaha akan tetapi memunculkan makna kewirausahaan seorang anak, agar anak berani mengambil dan mengejar kesempatan berdasarkan kemampuan dirinya.

Mata uang Rupiah adalah sebagai alat pembayaran transaksi proses jual beli yaitu berupa mata uang kertas atau logam yang digunakan kehidupan sehari-hari oleh masyarakat umum dan dinyatakan sah oleh

pemerintah negara Indonesia. Mata uang Rupiah digunakan oleh masyarakat di Indonesia sebagai alat tukar bertransaksi jual beli suatu barang baik itu pangan, bisnis, jasa, dan sebagainya. Pada anak usia dini, biasanya mereka sudah mempunyai keberanian untuk pergi jajan ke warung, namun memang terkadang belum dapat memahami mengenai berapa nilai mata uang yang di gunakan untuk berbelanja jajan. Pecahan mata uang yang mereka kenal biasanya mulai dari nominal Rp. 500, Rp. 1.000, Rp. 2.000, dan Rp.5.000. Pemahaman mengenai konsep uang merupakan salah satu pengetahuan yang penting bagi anak usai dini, agar mereka dapat menghadapi dunia nyata (Amany & Faujiah, 2023) Ada 2 langkah yang dapat kita lakukan dalam pengenalan konsep nilai mata uang kepada anak, sebagai berikut : 1. Memperkenalkan konsep uang sebagai alat tukar Pada tahap ini adalah membuat anak mengerti bahwa setiap barang baru dapat diperoleh dengan uang. Karena itu, pemahaman yang perlu ditanamkan ke anak adalah konsep uang sebagai alat tukar. 2. Memahami nilai uang dan harga barang Pada tahap ini, guru dan orang tua dapat memberikan pemahaman kepada anak mengenai macam-macam nominal pada mata uang, dan setiap barang mempunyai harga yang berbeda-beda. Hal ini nantinya akan membuat anak mendapatkan pemahaman bahwa setiap barang dapat diperoleh dengan nominal mata uang yang dia miliki.

Dalam kegiatan market day yang dilaksanakan para siswa mengalami sebuah proses pembelajaran lewat permainan. Bentuk permainnya bisa bernetuk bermain peran. Anak bermain peran secara bergantian, menjadi pembeli dan penjual. Ketika seorang anak berperan sebagai penjual, maka dia harus menjual berbagai makanan yang sudah tersedia di meja kepara para pembeli yaitu teman, guru dan para orang tua yang terlibat. Namun ketika anak tersebut berperan menjadi seorang pembeli, maka dia harus berbenja ke stand meja dagangan temannya dan melakukan transaksi beli. Dalam kegiatan market day ini, para siswa di berikan kesempatan untuk dapat menilai mata uang dan mengelola uang saku nya (Novita et al., 2023).

Observasi Kegiatan pembelajaran

- a. Tahap pendahuluan ini berlangsung sekitar \pm 15 menit. Guru membuka pelajaran dengan cara mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian memberi arahan kepada anak-anak untuk membuat lingkaran (Circle time), Pada tahap awal kegiatan ini dapat merangsang anak untuk berbicara dengan menjawab salam dari guru yg membuka pembelajaran.
- b. Guru menanyakan kabar seluruh anak selama 3x “ good morning every body how are you?” Anak-anak serentak menjawab “im fine” setelah itu guru menanyakan ke satu persatu anak “good morning affan how are you” anak menjawab “im fine”, “good morning ica how are you” anak menjawab “im fine” guru menanyakan kepada seluruh anak. Terakhir guru mengulang Kembali “good morning to you good morning to you good morning every body how are you” anak-anak Kembali menjawab secara semangat “im fine” dengan begitu dapat merangsang anak yang memiliki keterlambatan bicara tadi mengeluarkan kalimat satu persatu secara terus menerus.
- c. Guru meminta siswa menunjukkan lembaran kertas uang yang telah diperintahkan sebelumnya dan meminta siswa untuk menyebutkan nilai lembar mata uang yang di pegang, selanjutnya guru menstimulus anak tadi dengan berbagai pertanyaan “ wahh warna apa uangnya, dan ada angka berapa saja , seketika anak tersebut menjawab dengan terbata-bata mm.,mm., warna abu-abu, angka dua dan nol nya tiga ,wow affan pintar” dengan begitu anak mulai mengetahui tentang nilai dan warna mata uang

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebuah penelitian yang disebut Mengenalkan Jiwa Kewirausahaan Kepada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day menemukan bahwa kegiatan Market Day membantu anak usia dini mempelajari jiwa kewirausahaan. Anak-anak yang mengambil bagian dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara di depan umum, keterampilan negosiasi, dan pemahaman konsep bisnis. Pengaruh positif ini juga menumbuhkan karakter, seperti rasa tanggung jawab, kemandirian, dan kepercayaan diri. Setelah mengikuti Market Day, orang tua dan guru melihat perubahan positif dalam perilaku anak-anak. Anak-anak menjadi lebih aktif, lebih berani berbicara, dan belajar tentang bisnis sejak dini, yang dapat memberikan dasar yang kuat untuk membangun kemampuan kewirausahaan di masa depan. Lebih Spesifik lagi ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari hasil diskusi penelitian mengenai, mengenalkan jiwa kewirausahaan kepada anak usia dini melalui kegiatan market day yaitu Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Umum Berpartisipasi dalam kegiatan Marketday membantu anak-anak mengatasi

kecemasan mereka untuk berbicara di depan umum. Mereka menjadi lebih percaya diri saat berbicara, menjual barang dan jasa mereka, dan berhubungan dengan calon pembeli. Hal ini dapat menjadi dasar penting dalam perkembangan kemampuan komunikasi mereka. Pengembangan Kemampuan Negosiasi Kegiatan ini mengajarkan anak-anak cara bernegosiasi dengan pembeli potensial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asri Windarsih, C. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Ke-Cerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 2714–4107.
- [2] Idamulyani, S., Bachri, B. S., & Khotimah, N. (2024). Pengaruh Market Day Terhadap Literasi Keuangan dan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. 6, 347–354.
- [3] Ii, B. A. B. (2016). Universitas Sriwijaya. 2017, 6–16.
- [4] Kumalasari, N. N., & Hasibuan, R. (2023). Pengaruh Kegiatan Market Day Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5. *Jurnal Pendidikan Anak*, 322–329.
- [5] Novita, D., Astuti, L. S., & Hikmah, R. (2023). Pengaruh Kegiatan Market Day dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Mata Uang pada Siswa TK Al-Barkah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3.
- [6] Prasetyaningsih, A. (2016). Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini
- [7] Usaha. DailySocial.id. <https://dailysocial.id/post/pengertian-Kewirausahaan>
- [8] <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jbhs/article/download/1643/1445>